

7). Ash-Shahih Li Ghairih.

el-atsar.blogspot.com/2015/06/7-shahih-li-ghairih.html

- PERTEMUAN : KE - TUJUH.
- BUKU : MUSTHALAH AL HADITS.
- PENGARANG : IBNU 'UTSAIMIN RAHIMAHULLAH.

Bismillahir-Rahmanir-Rahim...

=>> Ash - Shahih Li Ghairih

Berkata asy syaikh rahimahullah :

وَالصَّحِيحُ لغيره : الحَسَنُ لذاته إِذَا تَعَدَّدَتْ طُرُقُهُ - 2

Dan Shahih Li Ghairih yaitu ;

Hasan Li Dzatih apabila berbilang jalan - jalannya (yakni jalan - jalan periwayatannya_pent).

Kesimpulan secara rumus matematika :

Hasan Li Dzatih + Hasan Li Dzatih = Shahih Li Ghairih.

Contoh hadits Hasan Li Dzatih.

Berkata asy syaikh rahimahullah :

مَثَلُهُ : حَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يُجَهِّزَ جَيْشًا فَنَفَدَتْ الْإِبِلَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " ابْتِعْ عَلَيْنَا إِبِلًا بِقَلَانِصٍ مِنْ قَلَانِصِ الصَّدَقَةِ إِلَى مَحَلِّهَا"؛ فَكَانَ يَأْخُذُ الْبَعِيرَ بِالْبَعِيرَيْنِ وَالثَّلَاثَةَ

Contohnya adalah :

Hadits 'Abdillah Ibni 'Amr Ibnil 'Ash radhiallahu 'anhuma, bahwasannya nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkannya untuk mempersiapkan pasukan, maka habislah unta. Kemudian bersabdalah nabi shallahu 'alaihi wasallam :

ابْتِعْ عَلَيْنَا إِبِلًا بِقَلَانِصٍ مِنْ قَلَانِصِ الصَّدَقَةِ إِلَى مَحَلِّهَا

"Belilah unta untuk kami dengan unta - unta dari unta - unta sadaqah yang menuju kandangnya."

Kemudian nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengambil satu ekor unta dengan dua dan tiga ekor unta.

Berkata asy syaikh rahimahullah :



فَقَدْ رَوَاهُ أَحْمَدُ مِنْ طَرِيقِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، وَرَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ مِنْ طَرِيقِ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، وَكُلَّ وَاحِدٍ مِنَ الطَّرِيقَيْنِ بِانْفِرَادِهِ حَسَنٌ، فَبِمَجْمُوعِهِمَا يَصِيرُ الْحَدِيثُ صَحِيحًا لغيره

Hadits tersebut telah diriwayatkan oleh al imam Ahmad rahimahullah melalui jalan Muhammad Ibnu Ishaq. Dan juga telah diriwayatkan oleh al imam Baihaqi rahimahullah melalui jalan 'Amr Ibnu Syu'aib. Dan masing - masing dari dua jalan tersebut, apabila bersendirian adalah hasan (yakni hasan li dzatih_pent). Maka, apabila keduanya digabungkan, jadilah hadits tersebut hadits shahih li ghairih.

Kesimpulan secara rumus matematika :

Hadits di atas datang dari dua jalan.

1). Riwayat Ahmad melalui jalan Muhammad Ibnu Ishaq. Dan syeikh Ibnu 'Utsaimin berpendapat bahwa hadits tersebut melalui jalan ini adalah Hasan Li Dzatih.

2). Riwayat Baihaqi melalui jalan 'Amr Ibnu Syu'aib. Dan syeikh Ibnu 'Utsaimin berpendapat bahwa hadits tersebut melalui jalan ini adalah Hasan Li Dzatih.

Jika digabungkan :

1). Hasan Li Dzatih + (ditambah) 2). Hasan Li Dzatih = (sama dengan) Shahih Li Ghairih.

[[Sekedar mengingatkan, di sana juga terdapat ulama yang berpendapat bahwa hadits di atas adalah hadits Dha'if. Wallahu a'lam_pent]]

Mengapa ia dinamakan Shahih Li Ghairih, tidak dinamakan Shahih Li Dzatih ???

وَإِنَّمَا سُمِّيَ صَحِيحًا لغيره، لِأَنَّهُ لَوْ نُظِرَ إِلَى كُلِّ طَرِيقٍ بِانْفِرَادِهِمْ يَبْلُغُ رُتَبَةَ الصَّحَّةِ، فَلَمَّا نُظِرَ إِلَى مَجْمُوعِهِمَا قَوِيَ حَتَّى بَلَغَهَا

Ia dinamakan "Shahih Li Ghairih" (yakni tidak dinamakan Shahih Li Dzatih_pent), karena apabila dilihat pada masing - masing jalannya secara bersendirian, ia tidak mencapai level Shahih. Dan tatkala dilihat dengan cara digabungan keduanya, jadilah ia kuat dan mencapai level shahih. (Maka dikatakanlah "Shahih Li Ghairih_pent).

Walahu A'lam Bish Shawab.

Latihan :

1). Shahih Li Ghairih yaitu ; ...

2). Kesimpulan secara rumus matematika : ...

3). Contohnya adalah : ...

4). Kesimpulan secara rumus matematika :

Hadits di atas datang dari dua jalan. Sebutkan !!!

5). Ia dinamakan "Shahih Li Ghairih" (yakni tidak dinamakan Shahih Li Dzatih_pent), karena ...

Jawaban :

1). الْحَسَنُ لِدَاتِهِ إِذَا تَعَدَّدَتْ طُرُقُهُ.

Hasan Li Dzatih apabila berbilang jalan - jalannya (yakni jalan - jalan periwayatannya_pent).

2). Hasan Li Dzatih + Hasan Li Dzatih = Shahih Li Ghairih.

3). مَثَلُهُ : حَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يُجَهِّزَ جَيْشًا فَنَفَدَتْ الْإِبِلُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " ابْتِعْ عَلَيْنَا إِبِلًا بِقَلَانِصَ مِنْ قَلَانِصِ الصَّدَقَةِ إِلَى مَحَلِّهَا؛ فَكَانَ يَأْخُذُ الْبَعِيرَ بِالْبَعِيرِينَ وَالثَّلَاثَةَ

Contohnya adalah :

Hadits ‘Abdillah Ibni ‘Amr Ibnil ‘Ash radhiallahu ‘anhuma, bahwasannya nabi shallallahu ‘alaihi wasallam memerintahkannya untuk mempersiapkan pasukan, maka habislah unta. Kemudian bersabdalah nabi shallahu ‘alaihi wasallam :

ابْتِعْ عَلَيْنَا إِبِلًا بِقَلَانِصَ مِنْ قَلَانِصِ الصَّدَقَةِ إِلَى مَحَلِّهَا

“Belilah unta untuk kami dengan unta - unta dari unta - unta sadaqah yang menuju kandangnya.”

Kemudian nabi shallallahu ‘alaihi wasallam mengambil satu ekor unta dengan dua dan tiga ekor unta.

4). 1). Riwayat Ahmad melalui jalan Muhammad Ibnu Ishaq. Dan syeikh Ibnu ‘Utsaimin berpendapat bahwa hadits tersebut melalui jalan ini adalah Hasan Li Dzatih.

2). Riwayat Baihaqi melalui jalan ‘Amr Ibnu Syu’aib. Dan syeikh Ibnu ‘Utsaimin berpendapat bahwa hadits tersebut melalui jalan ini adalah Hasan Li Dzatih.

Jika digabungkan :

1). Hasan Li Dzatih + (ditambah) 2). Hasan Li Dzatih = (sama dengan) Shahih Li Ghairih.

5). وَإِنَّمَا سُمِّيَ صَاحِبًا لَغَيْرِهِ، لِأَنَّهُ لَوْ نُظِرَ إِلَى كُلِّ طَرِيقٍ يَانْفِرُ إِلَيْهِمْ يَبْلُغُ رُتَبَةَ الصَّحَّةِ، فَلَمَّا نُظِرَ إِلَى مَجْمُوعِهِمَا قَوِيَ حَتَّى بَلَغَهَا

Ia dinamakan “Shahih Li Ghairih” (yakni tidak dinamakan Shahih Li Dzatih_pent), karena apabila dilihat pada masing - masing jalannya secara bersendirian, ia tidak mencapai level Shahih. Dan tatkala dilihat dengan cara digabungkan keduanya, jadilah ia kuat dan mencapai level shahih. (Maka dikatakanlah “Shahih Li Ghairih_pent).

Ditulis oleh :

Abu Muhammad Mubaarok Al - Atsary.

Ahad - 28 - Juni - 2015 M.